

BAB V

KESIMPULAN

Hasil pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan belajar anak berkebutuhan khusus di ruang kelas inklusi memerlukan persiapan yang harus dicermati, khususnya pada materi matematika. Persiapan yang harus diperhatikan oleh guru diantaranya menyusun RPP dengan mempertimbangkan keberadaan dan kondisi anak berkebutuhan khusus maupun siswa reguler, pemilihan metode, strategi, dan media belajar matematika yang efisien untuk semua siswa. Anak berkebutuhan khusus mempunyai konsentrasi kurang baik karena kondisinya, sehingga guru harus lebih sabar dalam mengajari mereka. Proses pembelajaran matematika pada anak berkebutuhan khusus *slow learner* dilakukan secara berulang-ulang agar dapat memahami materi pelajaran. Materi dan tugas yang diterima oleh anak *slow learner* tidak sebanyak siswa reguler. Keberadaan guru pendamping khusus (GPK) memiliki peranan penting dalam proses belajar anak berkebutuhan khusus sehingga dapat mendampingi anak *slow learner* belajar sesuai arahan guru matematika. Sudah seharusnya sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif dapat menyediakan GPK agar proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus mencapai hasil yang maksimal dan memberikan penilaian yang sesuai dengan kondisi mereka untuk memberikan hak pendidikan anak berkebutuhan khusus.